

BAB IV

ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 24, 25 dan 26 Juni 2008, dengan materi penelitian yaitu *Ikura Desu Ka*, menjelaskan tentang kosakata yang berhubungan dengan harga, nama-nama benda dan satuannya, *Tsuki, Hinichi, Yoobi no Iikata*, yang menjelaskan tentang nama-nama bulan dan hari beserta keterangannya dan *Ookii Mise Iroirona Mono*, yang menjelaskan tentang kata sifat yang berhubungan dengan jual beli.

Metode yang digunakan pada kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan pengajaran dengan menggunakan teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” dan kelompok kontrol mendapatkan pengajaran dengan metode ceramah. Karena yang menjadi objek penelitian ini adalah teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” maka dalam bab ini hanya akan dibahas tentang teknik tersebut.

Teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” adalah teknik permainan yang dilaksanakan dengan cara berkelompok. 32 orang siswa kelompok eksperimen dibagi menjadi delapan kelompok. Satu kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok akan diberikan sejumlah kosakata yang harus dicari arti dan contoh kalimatnya. Arti dan contoh kalimat dapat dicari dalam kamus dan dalam buku pelajaran bahasa Jepang yang digunakan.

Setelah mendapatkan arti dan contoh kalimatnya, dua orang dari masing-masing kelompok akan keluar dari kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain untuk

meminta informasi dari kelompok lain. Dua orang yang bertamu ini disebut dengan kelompok tamu. Sedangkan dua orang lainnya akan tetap tinggal di kelompoknya dan memberikan informasi kepada tamu yang datang, kelompok ini disebut kelompok tinggal. Agar tidak terjadi kekacauan, guru mengatur letak meja setiap kelompok agar membentuk lingkaran dan setiap kelompok tamu berkunjung ke kelompok dengan cara sesuai arah perputaran jarum jam. Setiap kelompok tamu diberi waktu selama 5 menit untuk menuliskan informasi dari kelompok tinggal.

Setelah informasi didapat dari seluruh kelompok, kelompok tamu akan kembali ke kelompoknya masing-masing dan membagikan hasilnya kepada kelompok tinggal. Lalu mereka berdiskusi tentang informasi yang telah mereka peroleh.

Setelah pembelajaran kelompok selesai, siswa duduk kembali dengan posisi yang biasanya. Lalu guru memberikan evaluasi tentang materi yang telah diberikan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Tes Objektif

4.2.1.1 Analisis hasil pretes

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil tes objektif pilihan ganda dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes objektif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap kosakata bahasa Jepang. Tes dilakukan dua kali yaitu, pretes dan postes, pretes adalah tes yang diberikan sebelum sampel mendapatkan tindakan / pengajaran. Tes diberikan kepada kedua kelompok sampel.

Setelah melaksanakan pretes, hasil yang didapat oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

NILAI PRETES KELOMPOK EKSPERIMEN & KONTROL

NILAI PRETES					
KELOMPOK EKSPERIMEN			KELOMPOK KONTROL		
NO	SKOR	NILAI	NO	SKOR	NILAI
1	17	68	1	16	64
2	18	72	2	15	60
3	20	80	3	16	64
4	14	56	4	18	72
5	16	64	5	15	60
6	13	52	6	16	64
7	15	60	7	17	68
8	20	80	8	17	68
9	18	72	9	12	48
10	18	72	10	20	80
11	20	80	11	14	56
12	14	56	12	20	80
13	20	80	13	16	64
14	20	80	14	20	80
15	14	56	15	12	48
16	13	52	16	15	60
17	17	68	17	8	32
18	21	84	18	21	84
19	21	84	19	20	80
20	19	76	20	14	56
21	19	76	21	20	80

22	19	76	22	18	72
23	17	68	23	18	72
24	16	64	24	16	64
25	20	80	25	21	84
26	16	64	26	8	32
27	17	68	27	16	64
28	14	56	28	10	40
29	13	52	29	22	88
30	17	68	30	12	48
31	19	76	31	18	72
32	15	60	32	18	72
Σ		2200	Σ		2076
M		68.75	M		64.875

Dari data diatas dapat diuraikan bahwa skor yang dimaksud adalah jumlah jawaban benar yang diperoleh siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penykoran tanpa hukuman, yaitu banyaknya angka dihitung dari banyaknya jawaban yang cocok dengan kunci jawaban (Arikunto, 1995 : 233) dengan rumus :

$$S = R \text{ (Arikunto, 1995 : 233)}$$

Sedangkan nilai dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar siswa dengan jumlah jawaban ideal dikalikan seratus.

Jumlah jawaban benar

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah jawaban ideal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Jumlah jawaban ideal

Dari proses pengolahan data pretes yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus yang terdapat dalam bab tiga, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-rata	68.75	64.875
Standar deviasi	9.97	14.31
Standar error mean x dan y	1.79	2.57
Standar error perbedaan mean x dan y	3.13	3.13

Sebagai penafsiran dari data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan standar yang digunakan oleh UPI, yaitu :

Tabel 4.3

Angka	Keterangan
86 - 100	Baik Sekali
76 - 85	Baik
66 - 75	Cukup
56 - 65	Kurang
46 - 55	Kurang Sekali
36 - 45	Gagal

Berdasarkan pada keterangan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata penguasaan kosakata bahasa Jepang kelompok eksperimen adalah 68.75 atau termasuk kategori cukup

sebelum dilaksanakan pengajaran dengan menggunakan teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu”. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_x - M_y}{\frac{SEM_{xy}}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{68.75 - 64.875}{\frac{3.13}{\sqrt{63}}} \\
 &= 1.24
 \end{aligned}$$

2. Mencari signifikansi

Untuk mengetahui signifikansi data diatas, maka terlebih dahulu dicari derajat kebebasan (db) dengan rumus $(N_x + N_y) - 2$. setelah dihitung, maka derajat kebebasan pada penelitian ini adalah 62. nilai t tabel untuk db 62 adalah 1.67. Karena $t \text{ hitung} = 1.24 < t \text{ tabel} = 1.67$, maka disimpulkan bahwa *tidak ada pengaruh dari cara pembelajaran terdahulu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang.*

4.2.1.2 Analisis hasil postes

Setelah melaksanakan pretes, kelompok eksperimen menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang dengan teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” sebanyak tiga kali dan kelompok kontrol menerima pengajaran dengan teknik ceramah, selanjutnya dilaksanakan postes pada kedua kelas sampel. Di bawah ini adalah daftar nilai yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol pada postes.

Tabel 4.4

NILAI POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN & KONTROL

NILAI POSTES	
KELOMPOK EKSPERIMEN	KELOMPOK KONTROL

NO	SKOR	NILAI	NO	SKOR	NILAI
1	22	88	1	18	72
2	23	92	2	21	84
3	22	88	3	16	64
4	21	84	4	22	88
5	22	88	5	21	84
6	22	88	6	21	84
7	22	88	7	22	88
8	23	92	8	21	84
9	23	92	9	21	84
10	21	84	10	21	84
11	23	92	11	20	80
12	20	80	12	22	88
13	22	88	13	23	92
14	22	88	14	22	88
15	21	84	15	18	72
16	22	88	16	18	72
17	22	88	17	22	88
18	24	96	18	18	72
19	22	88	19	22	88
20	21	84	20	18	72
21	19	76	21	21	84
22	22	88	22	24	96
23	21	84	23	21	84

24	23	92	24	18	72
25	23	92	25	20	80
26	23	92	26	18	72
27	22	88	27	20	80
28	21	84	28	20	80
29	21	84	29	24	96
30	22	88	30	20	80
31	21	84	31	18	72
32	14	56	32	18	72
Σ		2768	Σ		2596
M		86.5	M		81.125

Setelah data dari nilai postes didapat, selanjutnya dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel persiapan

Tabel 4.5

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
1	88	72	1.5	-9.125	2.25	83.265625
2	92	84	5.5	2.875	30.25	8.265625
3	88	64	1.5	-17.125	2.25	293.265625
4	84	88	-2.5	6.875	6.25	47.265625
5	88	84	1.5	2.875	2.25	8.265625
6	88	84	1.5	2.875	2.25	8.265625
7	88	88	1.5	6.875	2.25	47.265625

8	92	84	5.5	2.875	30.25	8.265625
9	92	84	5.5	2.875	30.25	8.265625
10	84	84	-2.5	2.875	6.25	8.265625
11	92	80	5.5	-1.125	30.25	1.265625
12	80	88	-6.5	6.875	42.25	47.265625
13	88	92	1.5	10.875	2.25	118.265625
14	88	88	1.5	6.875	2.25	47.265625
15	84	72	-2.5	-9.125	6.25	83.265625
16	88	72	1.5	-9.125	2.25	83.265625
17	88	88	1.5	6.875	2.25	47.265625
18	96	72	9.5	-9.125	90.25	83.265625
19	88	88	1.5	6.875	2.25	47.265625
20	84	72	-2.5	-9.125	6.25	83.265625
21	76	84	-10.5	2.875	110.25	8.265625
22	88	96	1.5	14.875	2.25	221.265625
23	84	84	-2.5	2.875	6.25	8.265625
24	92	72	5.5	-9.125	30.25	83.265625
25	92	80	5.5	-1.125	30.25	1.265625
26	92	75	5.5	-9.125	30.25	83.265625
27	88	80	1.5	-1.125	2.25	1.265625
28	84	80	-2.5	-1.125	6.25	1.265625
29	84	96	-2.5	14.875	6.25	221.265625
30	88	80	1.5	-1.125	2.25	1.265625
31	84	72	-2.5	-9.125	6.25	83.265625

32	56	72	-30.5	-9.125	930.25	83.265625
Σ	2768	2596	0	0	1464	1959.5
M	86.5	81.125				

2. Mencari Mean kedua Variabel

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N X} \quad M_y = \frac{\Sigma Y}{N Y}$$

$$M_x = \frac{2768}{32} = 86.5 \quad M_y = \frac{2596}{32} = 81.125$$

Dari penghitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata dari kelompok eksperimen adalah 86.5, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 81.125.

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_x}} = \sqrt{\frac{1464}{32}} = 6.76$$

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_y}} = \sqrt{\frac{1959.5}{32}} = 7.83$$

4. Mencari standar error rata-rata dari kedua variabel

$$SEM_x = \frac{S_{dx}}{\sqrt{N_x - 1}} = \frac{6.76}{5.57} = 1.21$$

$$SEM_y = \frac{S_{dy}}{\sqrt{N_y - 1}} = \frac{7.83}{5.57} = 1.41$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

$$SEM_{xy} = \sqrt{3.4522} = 1.86$$

6. Mencari nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}} = \frac{86.5 - 81.125}{1.86} = 2.89$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung adalah 2.89. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_k) : *teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang*; sedangkan hipotesis nol (H_o) : *teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang*.

7. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

$$db = (32 + 32) - 2 = 62$$

Nilai t tabel untuk db 62 adalah 1.67 (5 %) dan 2.39 (1 %). Jadi, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 1 % dan 5 %, maka H_k diterima. Artinya

teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. dan Ho ditolak.

4.2.1.3 Analisis gain skor

Analisis gain skor dilakukan untuk mengetahui selisih nilai penguasaan kosakata bahasa Jepang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Gain skor dihitung dengan mengurangkan hasil postes terhadap hasil pretes. Dibawah ini adalah tabel gain dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.6

Kelompok Eksperimen

Kelompok Kontrol

No	Pretes	Postes	Gain (Postes – Pretes)	No	Pretes	Postes	Gain (Postes – Pretes)
1	68	88	+20	1	64	72	+8
2	72	92	+20	2	60	84	+24
3	80	88	+8	3	64	64	0
4	56	84	+28	4	72	88	+16
5	64	88	+24	5	60	84	+24
6	52	88	+36	6	64	84	+20
7	60	88	+28	7	68	88	+20
8	80	92	+12	8	68	84	+16
9	72	92	+20	9	48	84	+36
10	72	84	+12	10	80	84	+4
11	80	92	+12	11	56	80	+24
12	56	80	+24	12	80	88	+8

13	80	88	+8	13	64	92	+28
14	80	88	+8	14	80	88	+8
15	56	84	+28	15	48	72	+24
16	52	88	+36	16	60	72	+12
17	68	88	+20	17	32	88	+56
18	84	96	+12	18	84	72	-12
19	84	88	+4	19	80	88	+8
20	76	84	+8	20	56	72	+16
21	76	76	0	21	80	84	+4
22	76	88	+12	22	72	96	+24
23	68	84	+16	23	72	84	+12
24	64	92	+28	24	64	72	+8
25	80	92	+12	25	84	80	-4
26	64	92	+28	26	32	72	+40
27	68	88	+20	27	64	80	+16
28	56	84	+28	28	40	80	+40
29	52	84	+32	29	88	96	+8
30	68	88	+20	30	48	80	+32
31	76	84	+8	31	72	72	0
32	60	56	-4	32	72	72	0
Σ	2200	2768		Σ	2076	2596	
M	68.75	86.5	17.75	M	64.875	81.125	16.25

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa selisih perbedaan rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelompok eksperimen lebih berhasil dari pada kelompok kontrol.

4.2.2 Analisis Hasil Angket

Dalam penelitian ini, selain menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes objektif, dilakukan juga analisis terhadap angket yang diberikan.

Angket diberikan kepada kelompok eksperimen, angket ini bertujuan untuk mengetahui respon dan manfaat yang dirasakan siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu”. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket, penulis menggunakan presentase, dengan rumus :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

F : Frekuensi jawaban responden
 N : Jumlah seluruh responden
 Penafsirannya :

Tabel 4.7

0 %	Tidak ada / Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Lokakarya Dewan Dosen FIP IKIP Bandung, 1983)

Angket yang diberikan merupakan angker tertutup, yaitu angket yang telah disediakan alternative jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya saja. Angket terdiri dari sepuluh buah pernyataan, dan empat buah alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

1. Anda menyukai bahasa Jepang

Tabel 4.8

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	9	28.125
B. Setuju	6	18.75
C. Tidak Setuju	8	25
D. Sangat Tidak Setuju	9	28.125
Jumlah	32	100

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa *hampir setengah dari responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, namun hampir setengahnya pula responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan diatas. Sedangkan sebagian kecil responden ada yang setuju dan sebagian kecil lainnya tidak setuju.*

2. Anda menyukai saat mata pelajaran bahasa Jepang berlangsung

Tabel 4.9

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	9	28.125
B. Setuju	4	12.5
C. Tidak Setuju	11	34.375
D. Sangat Tidak Setuju	8	25

Jumlah	32	100
--------	----	-----

Data menunjukkan bahwa *hampir setengah* dari responden yang *sangat setuju* dengan pernyataan nomor dua, dan *hampir setengahnya* tidak setuju. Sedangkan *sebagian kecil* setuju dan *sebagian kecil lainnya* sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- Kosakata adalah faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang

Tabel 4.10

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	15	46.875
B. Setuju	17	53.125
C. Tidak Setuju	0	0
D. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	32	100

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa *hampir setengahnya* sangat setuju dan lebih dari setengahnya setuju bahwa kosakata adalah faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa Jepang.

- Anda menguasai kosakata yang telah diajarkan oleh guru anda

Tabel 4.11

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	7	21.875
B. Setuju	6	18.75
C. Tidak Setuju	9	28.125
D. Sangat Tidak Setuju	10	31.25

Jumlah	32	100
--------	----	-----

Data diatas menyatakan bahwa *hampir setengahnya tidak menguasai kosakata yang telah diberikan, bahkan hamper setengahnya pula sangat tidak menguasai kosakata tersebut. Namun sebagian kecil responden menguasai bahkan ada juga yang sangat menguasai kosakata yang telah diberikan oleh guru bahasa Jepang.*

5. Anda menyukai cara guru anda mengajar

Tabel 4.12

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	0	0
B. Setuju	5	15.625
C. Tidak Setuju	18	56.25
D. Sangat Tidak Setuju	9	28.125
Jumlah	32	100

Data menunjukkan bahwa *lebih dari setengah responden tidak menyukai cara guru mengajar, hamper setengahnya bahkan sangat tidak menyukai cara guru mengajar. Sedangkan sebagian kecil responden ada yang menyukai cara guru mengajar, namun tak seorang pun yang sangat menyukai cara guru mengajar.*

6. Anda menginginkan cara pengajaran baru dalam mata pelajaran bahasa Jepang.

Tabel 4.13

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	19	59.375
B. Setuju	13	40.625
C. Tidak Setuju	0	0

D. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	32	100

Data diatas dapat disimpulkan bahwa *lebih dari setengah responden sangat menginginkan cara pengajaran baru dalam mata pelajaran bahasa Jepang, dan hamper setengahnya menginginkan cara pengajaran baru. Hal ini berarti tidak seorang pun yang tidak menginginkan apalagi sangat tidak menginginkan cara pengajaran baru.*

7. Guru PLP menggunakan cara mengajar yang baru dalam pengajaran bahasa Jepang

Tabel 4.14

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	32	100
B. Setuju	0	0
C. Tidak Setuju	0	0
D. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	32	100

Data diatas menunjukkan *seluruh responden setuju bahwa guru PLP atau peneliti menggunakan cara baru dalam mengajarkan bahasa Jepang.*

8. Anda menyukai cara pengajaran yang dilakukan oleh guru PLP.

Tabel 4.15

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	18	56.25
B. Setuju	10	31.25
C. Tidak Setuju	4	12.5

D. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	32	100

Data menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden sangat menyukai cara pengajaran yang dilakukan oleh guru PLP atau peneliti. Dan hampir setengahnya menyukai cara pengajaran tersebut. Sedangkan hanya sebagian kecil yang tidak setuju dan tak seorang pun yang sangat tidak setuju dengan cara pengajaran yang baru.

9. Anda lebih mudah menguasai kosakata bahasa Jepang dengan cara yang baru.

Tabel 4.16

Pilihan Jawaban	f	%
A. Sangat Setuju	5	15.625
B. Setuju	25	78.125
C. Tidak Setuju	2	6.25
D. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	32	100

Sebagian besar responden merasa lebih mudah menguasai kosakata bahasa Jepang dengan cara yang baru. Sedangkan sebagian kecil merasa sangat mudah menguasai kosakata bahasa Jepang dengan cara baru, dan sebagian kecil lainnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

10. Metode yang digunakan oleh guru PLP tepat untuk pengajaran kosakata bahasa Jepang

Tabel 4.17

Pilihan Jawaban	f	%
-----------------	---	---

A. Sangat Setuju	4	12.5
B. Setuju	28	87.5
C. Tidak Setuju	0	0
D. Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	32	100

Data tersebut menunjukkan bahwa *sebagian besar responden setuju bahwa cara yang digunakan oleh guru PLP atau peneliti tepat untuk pengajaran kosakata bahasa Jepang*, dan *sebagian kecil lainnya sangat setuju dengan pernyataan diatas*. Hal ini berarti *tidak seorangpun yang tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan diatas*.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pretes, nilai rata-rata dari kelompok eksperimen adalah 68.75, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 64.875. selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 3.875. Berdasarkan hasil uji t pada pretes diperoleh bahwa nilai $t \text{ hitung} = 1.24 < \text{nilai } t \text{ tabel} = 1.67$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti sebelum dilakukan penelitian, tidak terdapat pengaruh pada perbedaan mean kedua kelompok.

Selanjutnya, setelah dilakukan pengajaran dan dilanjutkan dengan postes, maka hasil yang diperoleh adalah bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen meningkat menjadi 86.5 dan nilai rata-rata kelompok kontrol menjadi 81.125. Selisih rata-rata keduanya menjadi 5.375. Dari hasil uji t pada postes diperoleh bahwa nilai $t \text{ hitung} = 2.89 > \text{nilai } t \text{ tabel} = 1.67$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat pengaruh pada perbedaan mean dari kedua kelompok. Dikatakan juga bahwa teknik yang digunakan dalam pengajaran pada kelompok

eksperimen yaitu teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Selain dari perhitungan uji t, efektifitas dari pengajaran yang dilakukan terhadap kelompok eksperimen pun dapat dilihat dari selisih peningkatan nilai rata-rata antara pretes dan postes. Pada kelompok eksperimen selisih nilai rata-rata pretes dan postes adalah 17.75 lebih tinggi dari selisih nilai rata-rata pretes dan postes pada kelompok kontrol yaitu 16.25.

Dari hasil angket pun diperoleh data bahwa sebagian besar responden merasa bahwa teknik permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” tepat dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil tes objektif dan angket pada penelitian ini, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik Permainan “Dua Tinggal Dua Tamu” disukai oleh siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini membuktikan bahwa jika siswa merasa nyaman dengan suatu teknik pembelajaran, maka prestasi yang diperoleh pun akan semakin baik.